

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan data secara empiris mengenai gambaran permasalahan akademik yang dialami oleh mahasiswa baru dan mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta (angkatan 2013, 2014, dan 2015).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian akan dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta dengan sampel mahasiswa yang aktif menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015 meliputi tujuh fakultas yaitu, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Adapun rincian kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Kegiatan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Kegiatan</b>
1	Maret 2014	Menyusun Proposal
2	Oktober 2014	Pengajuan Proposal Penelitian.
3	Januari 2015	Penyusunan latar belakang penelitian, kajian teoretis dan metode penelitian.
4	Oktober 2015	Penyusunan instrumen uji coba
5	November 2015	Pelaksanaan uji coba instrumen dan Revisi uji coba instrumen
6	Desember 2015	Pengumpulan dan analisis data dan Penyusunan laporan penelitian

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2014: 2) yaitu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang dipilih harus tepat agar tujuan dari suatu penelitian dapat tercapai. Beranjak dari sebuah permasalahan, rumusan masalah, dan tujuan, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menerangkan suatu fenomena yang sedang terjadi. (Rahmat, 2007: 23). Pada penelitian ini akan diidentifikasi permasalahan akademik mahasiswa Universitas Negeri Jakarta melalui penelitian deskriptif.

## D. Populasi dan Teknik Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2008: 80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015 meliputi tujuh fakultas.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ)**

No	Fakultas	Populasi
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	2.435
2	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	2.450
3	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	2.665
4	Fakultas Ekonomi (FE)	2.788
5	Fakultas Teknik (FT)	3.990
6	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	2.424
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	1.386
Total Populasi Mahasiswa UNJ		18.138 jiwa

### 2. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang ditempuh supaya mendapatkan sampel yang representatif. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik sampling insidental yang termasuk dalam kategori *nonprobability sampling*. Teknik sampling

insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014: 85).

Prosedur dalam teknik sampling merupakan cara pengambilan unit sampling dalam hal ini adalah individu yang terdapat dalam masing-masing kategori populasi sesuai dengan proporsi untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk memperoleh jumlah sampel penelitian digunakan rumus Krejcie dan Morgan (Krejcie & Morgan, 1970: 609).

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan:      n = ukuran sampel  
                           N = ukuran populasi  
                            $X^2$  = nilai Chi kuadrat (3,84)  
                           P = proporsi populasi (0,5)  
                           d = galat pendugaan (0,05)

Diperoleh Hasil:

$$n = \frac{3,84 \cdot 18138 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{(18138 - 1) \cdot (0,05)^2 + 3,84 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{17412,48}{46,3}$$

$$n = 376,07 \text{ atau dibulatkan menjadi } 376 \text{ jiwa}$$

Pada penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 376 mahasiswa UNJ angkatan 2013, 2014, dan 2015 dari jumlah populasi sebesar 18.138 jiwa. Berikut rincian data sampel responden penelitian pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Jumlah Responden**

No.	Fakultas	Jumlah			
		2013	2014	2015	Total
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	17	17	17	51
2.	Fakultas Teknik	28	28	26	82
3.	Fakultas Bahasa dan Seni	17	17	17	51
4.	Fakultas Ilmu Sosial	21	17	17	55
5.	FMIPA	18	16	16	50
6.	Fakultas Ilmu Kelolahragaan	10	10	9	29
7.	Fakultas Ekonomi	21	19	18	58
Jumlah		131	126	119	376
Perempuan		92	73	78	243
Laki-Laki		39	53	41	133

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Definisi Konseptual

Lean (2010: 3) mengatakan bahwa permasalahan akademik mahasiswa merupakan persoalan yang mencakup permasalahan kesehatan mental yang muncul dari perspektif berbasis pendidikan, psikologis, lingkungan langsung dan lingkungan tidak langsung. Permasalahan akademik pada keempat aspek tersebut dialami oleh individu yang berada pada masa *emerging adulthood* dengan rentang

usia 18-25 tahun yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau dikenal dengan sebutan mahasiswa.

## 2. Definisi Operasional

Skor permasalahan akademik diperoleh dari empat aspek yang meliputi hambatan belajar biologis, psikologis dan hambatan belajar lingkungan langsung dan tidak langsung.

## 3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka disusun kisi-kisi instrumen permasalahan akademik mahasiswa sebagai berikut (instrumen uji coba ada pada lampiran 2).

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah
1.	Psikologis	Gangguan Kecemasan	Gangguan kecemasan pemisahan	1, 2, 3	3
			Gangguan kecemasan peristiwa yang akan datang	4, 5, 6	3
			Gangguan kecemasan sosial	7, 8, 9	3
			Stress traumatik	10, 11, 12	3
		Gangguan Suasana Hati	Depresi	13, 14, 15	3
		Gangguan Tingkah Laku	Pemberontak	16, 17, 18	3
Perilaku mengganggu	19, 20, 21		3		
2.	Biologis	Ketidakmampuan Belajar	Gangguan membaca, matematika, dsb	22, 23, 24	3

		Pembelajar Lambat	Fungsi intelektual dibawah rata-rata tetapi diatas tingkat intelektual pribadi	25, 26, 27	3
		Gangguan Bicara dan Bahasa	Gangguan bahasa ekspresif	28, 29, 30	3
			Gangguan bahasa reseptif	31, 32, 33	3
		Cacat Perkembangan	Mengalami gangguan adaptif	34, 35, 36	3
		Gangguan Panca Indera	Penurunan daya penglihatan dan pendengaran	37, 38, 39	3
		Penyakit Kronis dan Mengancam Nyawa	Penyakit kronis	40, 41, 42	3
3.	Lingkungan Langsung	Efikasi Diri	Efikasi diri rendah dan lingkungan responsif	43, 44, 45	3
			Efikasi diri rendah lingkungan tidak responsif	46, 47, 48	3
			Pengalaman kegagalan diri	49, 50, 51	3
			Keadaan fisik dan emosional	52, 53, 54	3
		Motivasi	Dorongan dalam diri	55, 56, 57	3
		Perbedaan Individu dalam Motivasi	Kebutuhan afiliasi	58, 59, 60	3
			Kebutuhan persetujuan	61, 62, 63	3
			Kebutuhan berprestasi	64, 65, 66	3
		Faktor Keluarga	Cara didik orang tua	67, 68, 69	3
			Suasana rumah	70, 71, 72	3
			Latar belakang budaya	73, 74, 75	3
		Faktor Perguruan Tinggi	Metode mengajar	76, 77, 78	3
			Kurikulum	79, 80, 81	3
			Relasi dosen dan mahasiswa	82, 83, 84	3
			Relasi sesama mahasiswa	85, 86, 87	3
			Disiplin kuliah	88, 89, 90	3
			Alat pelajaran	91, 92, 93	3
Jam perkuliahan	94, 95, 96		3		

4.	Lingkungan Tidak Langsung		Standar pelajaran	97, 98, 99	3	
			Kondisi kampus	100, 101, 102	3	
			Metode belajar mahasiswa	103, 104, 105	3	
			Tugas kuliah	106, 107, 108	3	
			Diskusi kelas	109, 110, 111	3	
			Pengajaran timbal balik	112, 113, 114	3	
			Belajar kooeratif	115, 116, 117	3	
			Tutor sebaya	118, 119, 120	3	
			Komunitas belajar	121, 122, 123	3	
			Faktor Masyarakat	Kegiatan dalam masyarakat	124, 125, 126	3
		Teman pergaulan		127, 128, 129	3	
		Bentuk kehidupan masyarakat		130, 131, 132	3	
		Kekerasan Rumah Tangga	Perlakuan Kejam dan Pelecehan	Kekerasan fisik yang dilakukan oleh anggota keluarga	133, 134, 135	3
				Fisik	136, 137, 138	3
				Kekerasan Emosional	139, 140, 141	3
				Seksual	142, 143, 144	3
				Penelantaran	145, 146, 147	3
				Konstitusi Keluarga	Perubahan konstitusi keluarga	148, 149, 150
		Diskriminasi Sosial	Setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan langsung atau tak langsung yang menyebabkan penyimpangan HAM		151, 152, 153	3



	Tantangan Ekonomi	Hilangnya kondisi material dan sosial	154, 155, 156	3
	Hilang Pekerjaan atau Pengangguran	Orang Tua Hilang Pekerjaan atau Pengangguran	157, 158, 159	3
	Mass Media	media masa dianggap sebagai penghalang untuk belajar.	160, 161, 162	3

#### 4. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 142). Teknik pengumpulan data ini cukup efektif karena dapat menjangkau jumlah responden yang cukup besar dan data yang didapat lebih akurat dan objektif terhadap permasalahan yang diteliti karena didapat langsung dari sudut pandang responden.

Kuesioner atau angket yang diberikan terdiri dari 162 butir yang didapat dari empat aspek, merujuk pada teori hambatan belajar oleh Lean dan Colucci (2010) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti. Kuesioner ini akan diberikan kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015 untuk memperoleh data mengenai permasalahan akademik yang mereka alami. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Guttman.

**Tabel 3.5**  
**Skala Guttman**

Interval	Nilai
Tidak	0
Ya	1

Sugiyono (2014: 147) mengatakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### **a. Pengujian Validitas**

Instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian yang sangat penting dan sebagai penentu kesimpulan suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan pandangan yang dibuat berdasarkan konstruk teori tertentu, apabila instrumen yang digunakan buruk maka akan berakibat buruk pula pada data yang dihasilkan serta salahnya penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, supaya instrumen dapat digunakan untuk mengukur penelitian

terlebih dahulu untuk diujicobakan untuk melihat kualitas instrumen tersebut.

Sugiyono (2014: 121) mengatakan bahwa hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 orang mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015. Djaali (Matondang, 2009) menyatakan bahwa menghitung validitas internal untuk skor butir dikotomi dapat menggunakan koefisien korelasi biserial ( $r_{bis}$ ) dengan rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$  = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

$\bar{X}_i$  = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

$\bar{X}_t$  = rata-rata skor semua responden

$S_t$  = Standar deviasi skor total semua responden

$p_i$  = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

$q_i$  = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Perhitungan Uji Validitas Instrumen menggunakan SPSS versi 20.0 berfokus pada signifikansi (Sig), alpha ( $\alpha$ ), r Tabel dan r Hitung (koefisien korelasi biserial). Butir dinyatakan valid apabila

signifikansi ( $Sig$ ) < alpha ( $\alpha$ ), atau  $r$  Tabel <  $r$  Hitung. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 162 butir instrumen terdapat 99 butir instrumen valid dan 63 butir instrumen tidak valid (*drop*). Perhitungan signifikansi, alpha,  $r$  tabel dan  $r$  hitung ada dalam lampiran 3 diikuti dengan penjabaran butir yang valid dan tidak valid (*drop*).

Instrumen yang digunakan terdiri dari 70 butir pernyataan dari 99 butir instrumen yang valid, instrumen penelitian ada pada lampiran 3. Hal ini dikarenakan ada beberapa butir yang direvisi untuk mewakili indikator yang tidak valid (*drop*) dan meniadakan butir valid dengan signifikansi ( $Sig$ ) yang paling jauh dari alpha ( $\alpha$ ). Adapun butir yang direvisi yaitu;

**Tabel 3.6**  
**Revisi Butir Pernyataan Hasil Uji Coba Instrumen**

<b>No</b>	<b>Pernyataan sebelum direvisi</b>	<b>Pernyataan setelah direvisi</b>
12.	Saya cemas bila harus memerankan atau melihat adegan kekerasan dalam sosiodrama	Saya cemas bila melihat adegan kekerasan dalam sosiodrama
40.	Konsentrasi belajar saya terganggu karena penyakit yang saya alami	Gangguan kesehatan yang saya miliki akan mengganggu ketepatan waktu penyelesaian studi
56.	Saya menunggu <i>mood</i> membaik untuk mengerjakan tugas kuliah	Saya menunggu bersemangat untuk mengerjakan tugas kuliah
138.	Saya pernah memukul teman saat berselisih pendapat	Saya pernah terlibat tawuran
141.	Saya pernah diremehkan	Saya pernah diremehkan teman

	dengan menggunakan label “bodoh”, “idiot”, “autis”, dsb	ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi atau tugas kelompok
144.	Pernah mengalami penyiksaan secara verbal akan hal-hal yang terkait dengan seks oleh dosen atau teman kelas	Pernah mengalami pelecehan secara verbal berkaitan dengan anggota tubuh oleh teman
146.	Konsentrasi belajar saya terganggu karena teringat orang tua yang pergi meninggalkan saya (bukan karena meninggal)	Saya membiayai kuliah sendiri tanpa bantuan orang tua
148.	Tidak adanya dukungan orang tua (karena telah bercerai) membuat saya malas kuliah	Semangat belajar saya terganggu karena teringat orang tua yang tinggal berjauhan
153.	Dosen pilih kasih dengan mahasiswanya karena berasal dari agama yang berbeda	Saya seringkali tidak dilibatkan dalam belajar kelompok karena berasal dari keluarga tidak mampu
154.	Saya merasa tertekan karena harus kerja paruh waktu untuk membiayai kuliah	Saya tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang perkuliahan
157.	Saya merasa tertekan karena tidak ada yang menjamin biaya perkuliahan	Ketidakjelasan jaminan biaya perkuliahan dari orang tua membuat saya khawatir tidak dapat menyelesaikan studi

## b. Perhitungan Reliabilitas

Sugiyono (2014: 121) mengatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada umumnya instrumen yang valid tentu reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen juga perlu dilakukan.

Djaali (Matondang, 2009: 32) mengatakan bahwa untuk uji reliabilitas konsistensi gabungan butir untuk skor butir dikotomi

dapat dihitung dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson yang dikenal dengan nama KR-20 dengan rumus sebagai berikut:

$$KR-20 = \frac{K}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum p_1 q_1^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- K = banyak butir pernyataan
- k = reliabilitas instrumen
- p = proporsi jawaban benar pada butir
- q = proporsi jawaban salah pada butir tertentu (q= 1-p)
- St<sup>2</sup> = varians skor total

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian tentang permasalahan pribadi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ini menggunakan program SPSS versi 20.0. Konsistensi internal dipilih menjadi cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui koefisien reliabilitas suatu instrumen. Hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.737	.940	100

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, dengan cara membandingkan koefisien reliabilitas dengan kriteria tingkat reliabilitas menurut Guilford (Sundayana, 2010: 28) sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kategorisasi Tingkat Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0.20-<0.40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0.40-<0.70	Hubungan yang cukup erat
0.70-<0.90	Hubungan yang erat (reliabel)
0.90-<1.00	Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
1.00	Hubungan yang sempurna

Berdasarkan data diatas maka koefisien reliabilitas instrumen adalah 0,737 sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitasnya adalah **Reliabel**.

## **5. Instrumen Final**

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen permasalahan akademik mahasiswa, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Instrumen penelitian ada pada lampiran 4).

**Tabel 3.9**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	No.Item	Jumlah
1	Biologis	Ketidakmampuan Belajar	Masalah dengan satu atau lebih dalam bidang akademik seperti membaca, bahasa, dan matematika	1, 2	2
		Pembelajar Lambat	Fungsi intelektual dibawah rata-rata tetapi diatas tingkat intelektual pribadi	3, 4	2
		Gangguan Bicara dan Bahasa	Gangguan bahasa ekspresif	5, 6	2
			Gangguan bahasa reseptif	7, 8	2
		Cacat Perkembangan	Individu dengan fungsi intelektual dibawah rata-rata, mengalami gangguan fungsi adaptif	9, 10	2
		Gangguan Panca Indera	Penurunan daya penglihatan dan pendengaran	11	1
		Penyakit Kronis dan Mengancam Nyawa	Penyakit kronis dan mengancam nyawa (kanker, leukemia, asma, dan diabetes)	12	1
2	Psikologis	Gangguan Kecemasan	Gangguan kecemasan pemisahan	13	1
			Gangguan kecemasan general	14	1
			Gangguan kecemasan sosial	15, 16	2
			Stres traumatik	17	1
		Gangguan Suasana Hati	Depresi	18, 19	2
		Gangguan Tingkah Laku	Pemberontak	20, 21	2
Perilaku mengganggu	22		1		
3	Lingkungan Tidak Langsung	Kekerasan Rumah Tangga	Kekerasan fisik yang dilakukan oleh anggota keluarga	23	1
		Perlakuan Kejam	Fisik	24	1



		dan Pelecehan	Kekerasan Emosional	25	1
			Seksual	26	1
			Penelantaran	27	1
		Konstitusi Keluarga	Perubahan konstitusi keluarga	28	1
		Diskriminasi Sosial	Setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan langsung atau tak langsung yang menyebabkan penyimpangan HAM	29	1
		Tantangan Ekonomi	Hilangnya kondisi material dan sosial	30	1
		Hilang Pekerjaan atau Pengangguran	Orang tua hilang pekerjaan atau pengangguran	31	1
Media	Televisi	32	1		
4	Lingkungan Langsung	Efikasi Diri	Efikasi diri rendah dan lingkungan responsif	33, 34	2
			Efikasi diri rendah lingkungan tidak responsif	35	1
			Pengalaman kegagalan diri	36, 37	2
			Keadaan emosional	38	1
		Motivasi	Motivasi Intrinsik	39	1
		Perbedaan Individu dalam Motivasi	Kebutuhan afiliasi	40	1
			Kebutuhan persetujuan	41, 42	2
			Kebutuhan berprestasi	43, 44	2
		Keluarga	Cara didik orang tua	45, 46	2
			Suasana rumah	47	1
			Latar belakang budaya	48, 49	2
		Perguruan Tinggi	Metode mengajar	50	1
			Kurikulum	51	1
			Relasi dosen dan mahasiswa	52	1
			Relasi sesama mahasiswa	53	1
			Disiplin kuliah	54	1
Alat pelajaran	55		1		
Jam perkuliahan	56		1		

		Standar pelajaran	57	1
		Kondisi kampus	58	1
		Metode belajar mahasiswa	59	1
		Tugas kuliah	60	1
		Diskusi kelas	61	1
		Pengajaran timbal balik	62	1
		Belajar kooeratif	63	1
		Tutor sebaya	64	1
		Komunitas belajar	65	1
	Masyarakat	Kegiatan dalam masyarakat	66, 67	2
		Teman pergaulan	68, 69	2
		Bentuk kehidupan masyarakat	70	1

#### F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria kategorisasi pada instrumen teknik tes daftar cek masalah (DCM). Konversi masalah pada setiap aspek terdiri dari lima kategori; Baik, Cukup Baik, Cukup, Kurang, Kurang Sekali (Komalasari, et.al, 2011: 122). Kategori baik memiliki makna bahwa responden tidak memiliki masalah pada permasalahan yang diukur terlihat dari persentase sebesar 0%. Cukup dalam KBBI bermakna “dapat memenuhi kebutuhan” atau “tidak kurang” dalam kategori cukup baik berarti responden memenuhi kebutuhan untuk dapat dikatakan tidak bermasalah dengan persentase 1% - 10%. Kategori cukup memiliki persentase yang lebih besar dari kategori

cukup baik hal ini bermakna bahwa responden cukup bermasalah, sedangkan kurang bermakna bahwa responden bermasalah, dan kurang sekali bermakna responden sangat bermasalah.

**Tabel 3.10**  
**Kategorisasi Permasalahan Akademik Mahasiswa**

<b>Rentang Persentase</b>	<b>Kategori</b>
0%	Baik
1% - 10%	Cukup Baik
11%-25%	Cukup
26%-50%	Kurang
51%-100	Kurang Sekali